

MODEL KOLABORASI SISTEM BIMBINGAN KONSELING

(Studi Kasus : SDN Plawad 2)

TUGAS AKHIR

Disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan Program Strata 1,
di Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pasundan Bandung



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG
JANUARI 2020**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

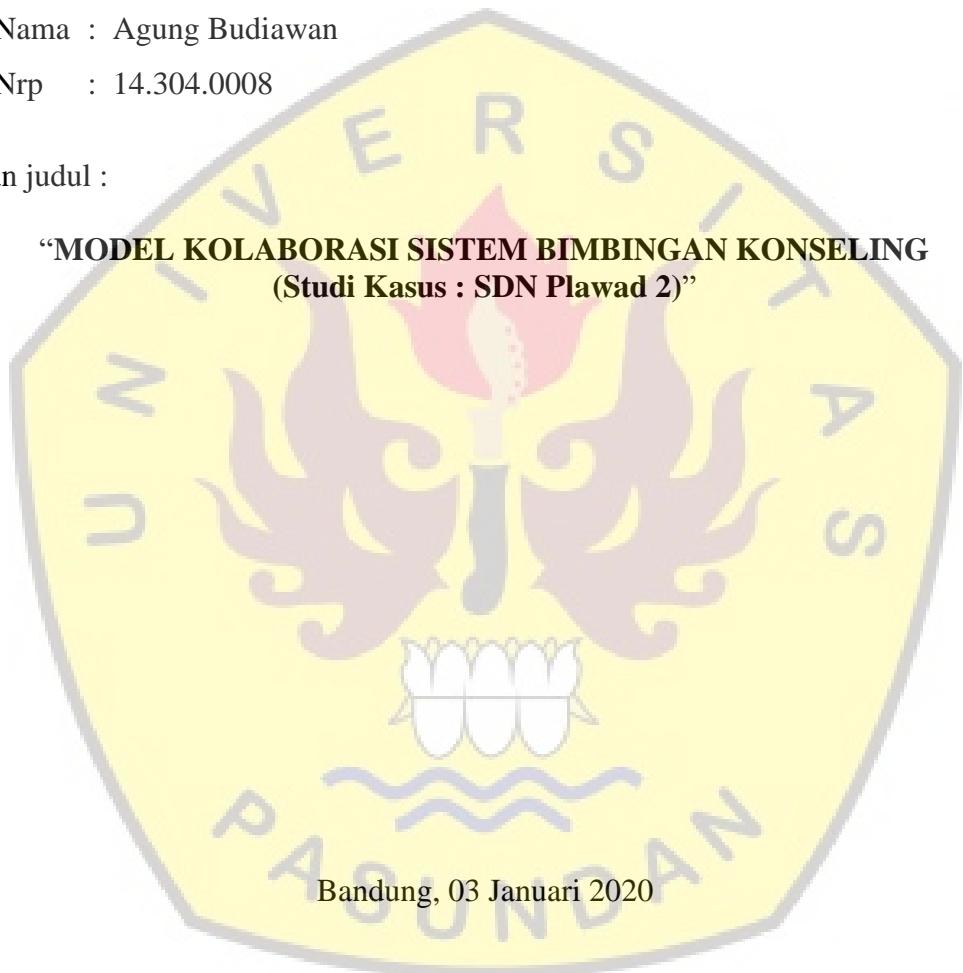
Telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Sarjana Program Studi Teknik Informatika Universitas Pasundan Bandung, pada hari dan tanggal sidang sesuai berita acara sidang, tugas akhir dari :

Nama : Agung Budiawan

Nrp : 14.304.0008

Dengan judul :

**“MODEL KOLABORASI SISTEM BIMBINGAN KONSELING
(Studi Kasus : SDN Plawad 2)”**



Bandung, 03 Januari 2020

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Sali Alas Majapahit, S.ST., M.Kom)

(Asep Somantri, S.T., M.T)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR ISTILAH	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR SIMBOL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang Tugas Akhir	1-1
1.2 Identifikasi Masalah	1-2
1.3 Tujuan Tugas Akhir	1-2
1.4 Lingkup Tugas Akhir	1-2
1.5 Metodologi Tugas Akhir	1-2
1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir	1-3
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	2-1
2.1 Peta Konsep.....	2-1
2.2 Sistem Informasi	2-1
2.3 Organisasi.....	2-2
2.4 Pengertian Pendidikan Sekolah Dasar	2-2
2.4.1 Tujuan Sekolah Dasar.....	2-3
2.5 Teknologi Informasi.....	2-5
2.6 IBM Collaboration Strategy	2-5
2.6.1 IBM Advantage for Enterprise social collaboration	2-6
2.6.2 Active Collaboration Room.....	2-7
2.7 Pengertian Bimbingan	2-8
2.7.1 Pengertian Bakat	2-8
2.7.2 Pengertian Minat	2-8
2.7.3 Pengembangan Bakat dan Minat	2-8
2.8 Pengertian Diskusi.....	2-8
2.9 Pemodelan Perancangan.....	2-8
2.10 Pengertian Fishbone Diagram	2-9
2.11 Penelitian Terdahulu.....	2-10

BAB 3 SKEMA PENELITIAN	3-1
3.1 Kerangka Tugas Akhir	3-1
3.2 Perumusan Masalah.....	3-2
3.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	3-4
3.3.1 Skema Analisis	3-5
3.4 Profil Tempat Penelitian.....	3-6
3.4.1 Tempat Penelitian.....	3-6
3.4.2 Objek Penelitian	3-7
BAB 4 PERANCANAN MODEL DISKUSI MINAT DAN BAKAT MURID	4-1
4.1 Model Diskusi Minat dan Bakat.....	4-1
4.1.1 Connect (Menghubungkan).....	4-2
4.1.2 Collaborate (kolaborasi)	4-2
4.1.3 Umpam Balik Diskusi dan Dampak Pada Diskusi	4-4
4.1.4 Innovate (inovasi).....	4-5
4.2 Perancangan Model Diskusi Minat dan Bakat.....	4-7
4.2.1 Aktivitas yang sedang berjalan	4-7
4.2.2 Evaluasi Sistem Diskusi Minat dan Bakat Murid	4-7
4.2.3 Kebutuhan Fungsional Sistem	4-8
4.2.4 Penetapan Pelaku.....	4-8
4.2.5 Perancangan Proses	4-9
4.2.6 Perancangan Data	4-12
4.2.7 Identifikasi Relasi Data	4-13
4.2.8 Perancangan Antarmuka.....	4-15
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	5-1
5.1 Kesimpulan	5-1
5.2 Saran	5-1
5.3 Rekomendasi	5-1

DAFTAR PUSTAKA

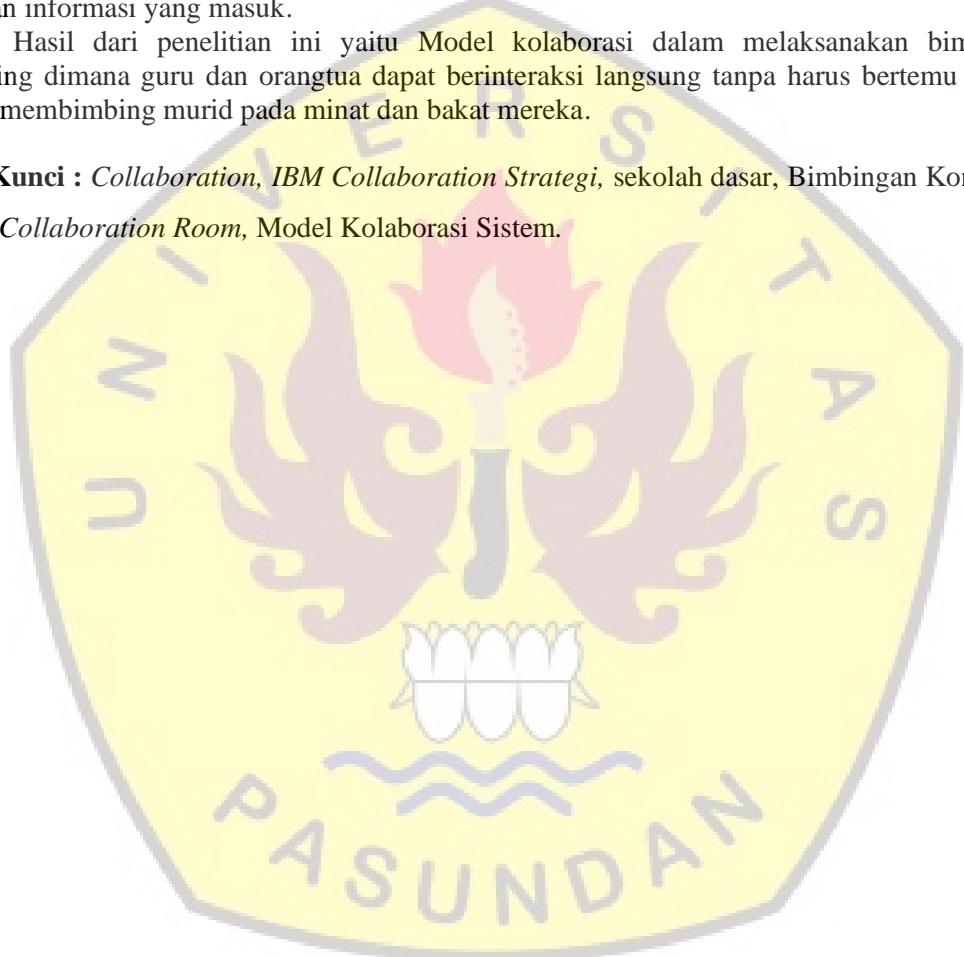
ABSTRAK

Pendidikan di sekolah dasar merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan yang diselenggarakan secara formal yang berlangsung selama 6 tahun dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk anak atau siswa-siswi di seluruh indonesia tentunya dengan maksud dan tujuan yang tidak lain agar anak indonesia menjadi seorang individu yang telah diamanatkan atau yang sudah dicita-citakan dalam Undang-undang Dasar 1945 dalam masanya anak perlu dibimbing dalam bimbingan tersebut ada interaksi antara Orangtua dan Guru yang mengarahkan anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat model kolaborasi dengan menggunakan metode *IBM Collaboration Strategy* dan *Active Collaboration Room* sebagai acuan data dan informasi yang masuk.

Hasil dari penelitian ini yaitu Model kolaborasi dalam melaksanakan bimbingan konseling dimana guru dan orangtua dapat berinteraksi langsung tanpa harus bertemu dengan tujuan membimbing murid pada minat dan bakat mereka.

Kata Kunci : *Collaboration, IBM Collaboration Strategi*, sekolah dasar, Bimbingan Konseling, *Active Collaboration Room*, Model Kolaborasi Sistem.



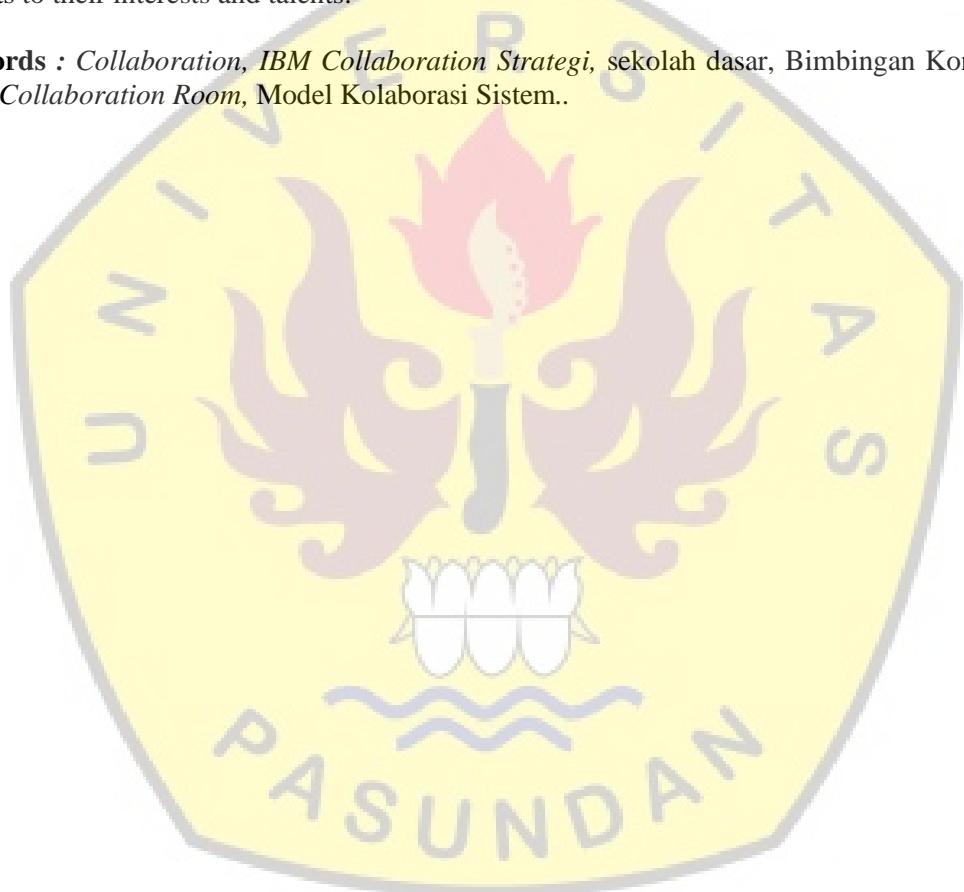
ABSTRACT

Education in elementary School is an institution that is managed and regulated by the Government engaged in formal education held for 6 years from Class 1 to grade 6 for children or students throughout Indonesia of course with the intention and a purpose that is not so that the Indonesian child to be an individual who has been mandated or that has been dicita-citakan in the Constitution 1945 in time children need to be guided in the guidance there Between parents and teachers directing children.

The purpose of this research is to create a collaborative model using the *IBM Collaboration strategy method* and *Active Collaboration Room* concept as a reference to data and incoming information.

The result of this research is collaborative Model in conducting counseling guidance where teachers and parents can interact directly without having to meet with the aim of guiding students to their interests and talents.

Keywords : *Collaboration, IBM Collaboration Strategi, sekolah dasar, Bimbingan Konseling, Active Collaboration Room, Model Kolaborasi Sistem..*



BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi tugas akhir dan sistematika penulisan tugas akhir.

1.1 Latar Belakang Tugas Akhir

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat, baik itu dalam penyampaian infomasi dan komunikasi dengan cepat dan tepat dimana informasi menjadi unsur pokok dalam komunikasi demi komunikasi yang dilakukan dalam rangka menuju solusi dalam permasalahan. Dengan adanya hal tersebut maka pendidikan di sekolah dasar perlu diperhatikan sebagaimana pembimbingan murid dalam minat dan bakat mereka.

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini telah mengganti fungsi konseling, Konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman siswa difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan. Dimana ia diberi panduan pribadi dan langsung dalam pemecahan untuk klien. Konseling harus ditujukan pada perkembangan yang progresif dari individu untuk memecahkan masalah-masalahnya sendiri tanpa bantuan [MJ51], pada saat ini teknologi informasi berupa perangkat elektronik dipergunakan hanya untuk mengabari orang tua jika terjadi masalah dan setiap masalah itu sendiri dibebankan kepada guru disekolah saja.

Pada sekolah dasar umumnya murid dituntut dalam prestasi dimana mereka harus mampu mengembangkan diri mereka, namun di SDN Plawad 2 Karawang ini belum memiliki sumber daya manusia (SDM) dalam bidang bimbingan konseling (BK) dimana yang seharusnya guru BK ini sangat di perlukan dalam membentuk karakter murid untuk arah dan tujuannya pada saat murid butuh pembimbing dalam minat dan bakat mereka.

Pada saat ini belum ada media atau alat yang dapat menjadikan diskusi berjalan tanpa harus bertemu secara fisik antara orangtua dan guru, serta harus melakukan janji temu dengan menentukan tempat dan dalam kasusnya guru BK tidak ada dalam lingkungan sekolah maka dari itu setiap peran guru kelas dijadikan pembimbing dalam minat dan bakat murid dengan cara memper erat diskusi diantara orang tua dengan guru, maka dari itu dibutukan sebuah model diskusi antara orangtua dan guru yang membicarakan tentang kegiatan sekolah entah itu dalam kegiatan akademik atau ekstrakurikuler murid dimana murid dapat mengembangkan minat dan bakat dibidangnya.

Disamping itu, diskusi yang dilakukan oleh guru dengan orangtua merupakan sistem kolaborasi, karena dalam diskusi terdapat beberapa orang tua dan guru yang melakukan aktivitas terkait dengan beberapa permasalahan, beberapa solusi dan index prestasi murid, pada saat itu ketika orang tua dan guru berdiskusi maka aka nada hasil konsultasi/bimbingan dimana hasil tersebut merupakan pokok dari solusi dan permasalahan dari komentar demi komentar yang mereka berikan.

Berdasarkan paparan diatas maka dibutuhkan sebuah model, yang mempresentasikan kolaborasi antara guru dengan orang tua dalam berdiskusi membimbing murid yaitu berbasis teknologi adalah Model diskusi minat dan bakat murid

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang dimunculkan pada tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana melakukan diskusi secara langsung antara guru dan orang tua tanpa harus bertemu.
2. Banyak permasalahan pada anak bermunculan sementara orang tua tidak mengetahui apa yang mungkin terjadi pada anak saat disekolah terkait dengan minat dan bakat anak.
3. Informasi yang kurang tersampaikan mengenai prestasi serta minat dan bakat anak dikarnakan kurangknya diskusi atau komunikasi antara orangtua dan guru.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini terbuatnya suatu model diskusi antara guru dan orangtua dimana dalam bimbingan tersebut ada interaksi yang terjadi antara anak , orang tua dan guru.

1.4 Lingkup Tugas Akhir

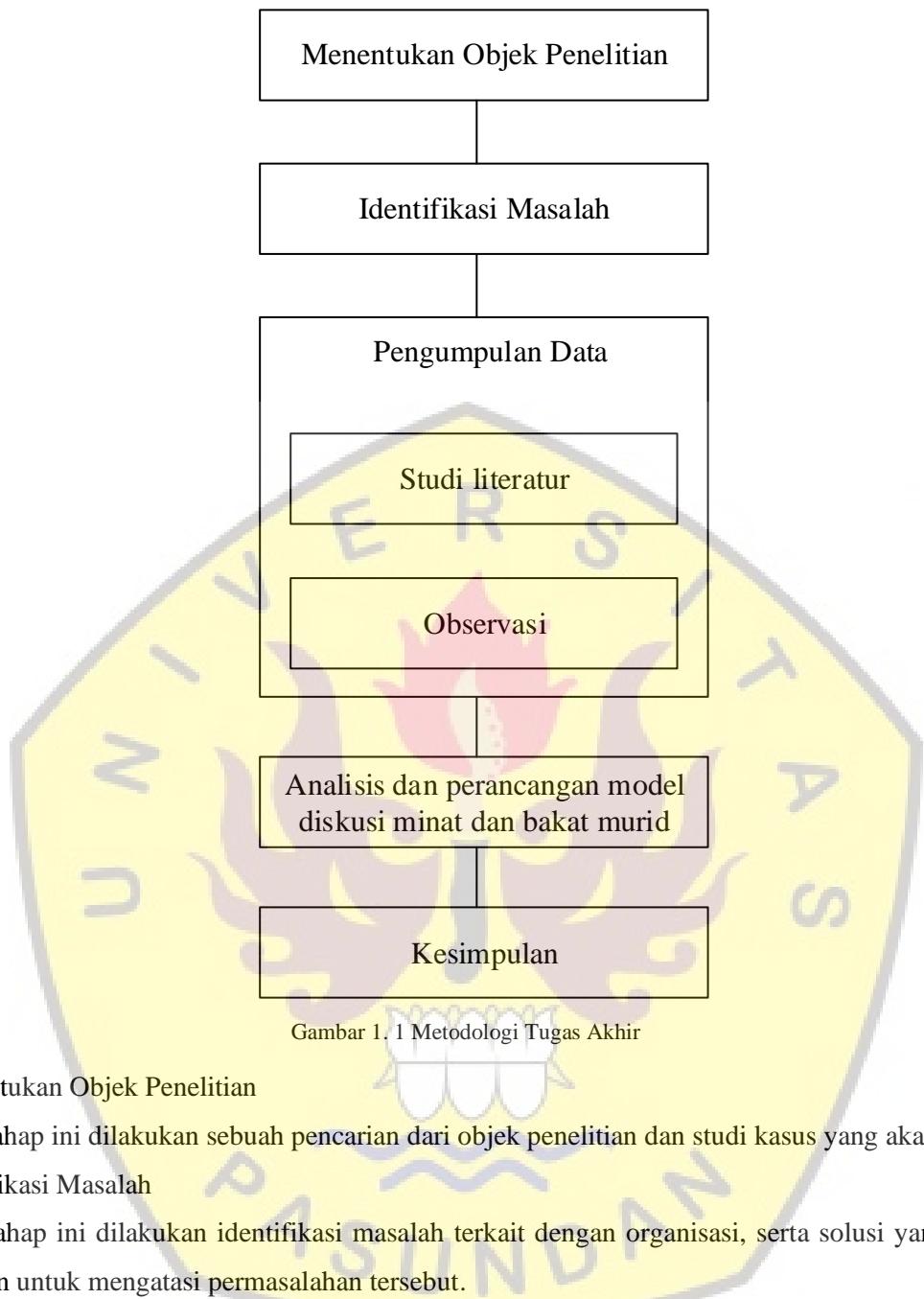
Penyelesaian Tugas Akhir dibatasi sebagai berikut :

1. Objek yang diteliti adalah bimbingan minat dan bakat yang terjadi di sekolah dasar
2. Ekstra kulikuler murid merupakan pengembangan dari minat dan bakat murid dimana ekstrakulikuler tersebut dapat menjadi patokan dari kegiatan sekolah
3. Menganalisis dan menentukan variable sebagai penentu terbentuknya komunikasi yang terjadi dalam bimbingan tersebut
4. Mengetahui transaksi data dan informasi yang dapat dijadikan acuan dalam konsep kolaborasi
5. Merancang system kolaborasi untuk model diskusi minat dan bakat murid

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Metodologi tugas akhir atau tahapan - tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan penggerjaan tugas akhir yang digunakan dalam perancangan model diskusi minat dan bakat murid meliputi beberapa metode.

Berikut pada Gambar 1.1 menunjukan metodologi dalam penggerjaan tugas akhir.



Gambar 1.1 Metodologi Tugas Akhir

1. Menentukan Objek Penelitian

Pada tahap ini dilakukan sebuah pencarian dari objek penelitian dan studi kasus yang akan di teliti

2. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah terkait dengan organisasi, serta solusi yang akan diusulkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang relevan dengan organisasi dan lingkungan dari tempat penelitian yang menunjang tahap analisis serta perancangan dari model diskusi minat dan bakat murid. Tahap pengumpulan data terdiri dari :

a. Studi literatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian dan perbandingan referensi yang di dapat dari buku, jurnal dan *e-book* di internet untuk mendapat teori yang relevan dengan masalah yang sudah diidentifikasi serta tujuan dari tugas akhir.

b. Observasi

Pada tahap ini dilakukan pencarian data yang akan dijadikan acuan untuk analisis serta perancangan model diskusi minat dan bakat murid.

4. Analisis dan perancangan model diskusi minat dan bakat murid

Pada tahap ini dilakukan analisis serta perancangan untuk mengetahui karakteristik dari diskusi minat dan bakat antara guru dengan orangtua, kemudian merancang model diskusi sebagai penunjang proses – proses yang sedang berjalan.

5. Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan penyimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terkait dengan masalah yang sudah diidentifikasi, serta saran sebagai prospek penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, penulis menyusun pembahasan menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi tugas akhir dan sistematis penelitian tugas akhir.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung dan melandasi tugas akhir yaitu mengenai konsep landasan teori yang dapat dijadikan pertimbangan, dan asumsi-asumsi yang memungkinkan untuk menjawab permasalahan yang diteliti dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tugas akhir.

BAB 3 SKEMA PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai kerangka tugas akhir, skema analisis, objek penelitian, analisis variabel yang diamati, kerangka pemikiran teoritis dan perancangan penelitian.

BAB 4 PERANCANGAN MODEL DISKUSI MINAT DAN BAKAT MURID

Bab ini menjelaskan tentang analisis dan perancangan model diskusi untuk minat dan bakat murid

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan berdasarkan masalah yang diuraikan pada bab analisis dan memberikan saran dapat membantu dalam pertimbangan sistem selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [IBM08] IBM Corporation “*Build your collaboration strategy with IBM*” *Produced in the United States of America August 2008*, 2008
- [TIB13] Trianto Ibnu Badar al-Tabany “Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi anak usia Dini TK/RA & Anak usia Kelas Awal SD/MI” Cetakan ke-1 2011.
- [RD18] Rangga Sidik “Model Sistem Informasi Kolaborasi Pada Kerjasama Antar Universitas (University To University)” Universitas Komputer Indonesia 2018.
- [NRF12] Nilla Rachmaningrum, Falalahah “ Pengembangan Situs Pariwisata Pulau Flores Berbasis Kolaborasi” Universitas Widyatama 2012.
- [EKD13] Eris Kusnadi “Diagram Fishbone dan Langkah” Universitas Diponegoro 2013
- [KBBI] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengertian Organisasi, diakses pada 18 Juli 2019, pukul 20:21 WIB 2019
- [AGA19] Agung Aldhiyat, Wanda Gusdy Purnama, Sali Alas Majapahit “ Perancangan Sistem Kolaborasi Enterprise Menggunakan Konsep Gamifikasi (Studi Kasus : Perguruan Tinggi Universitas Pasundan)” Universitas Pasundan.
- [MPN19] Miss Paosiaa Nahoda “ Managemen pembinaan dan pengembangan bakat minat siswa di sekolah Pattanakan Suksa Muliniti Muang Satun Selatan Thailand”, 2019
- [WYD19] <http://wahyudiarbi.blogspot.com/2014/01/data-flow-diagram-dfd.html> diakses pada 18 Juli 2019, pukul 20:21 WIB
- [ZNF19] <https://www.zonareferensi.com/pengertian-sistem/> diakses pada 18 Juli 2019, pukul 20:21 WIB
- [MAS19] https://www.academia.edu/8145024/A_MetaAnalysis_Student_Misbehaviors_That_Affect_Classroom_Management diakses pada 18 Juli 2019, pukul 20:21 WIB
- [JMT19] https://www.academia.edu/31765152/Bimbingan_dan_Konseling_di_TK_dan_SD diakses pada 18 Juli 2019, pukul 20:21 WIB
- [DPN15] Dinas Pendidikan “Pengertian dan tujuan Pendidikan di sekolah dasar” <http://disdik.bekasikab.go.id/berita-pengertian-dan-tujuan-pendidikan-di-sekolah-dasar.html> diakses pada 18 Juli 2019, pukul 20:21 WIB
- [KK79] Kartini kartono, 1979” pengertian bakat” <https://pengertianahli.id/2014/07/pengertian-bimbingan-menurut-para-ahli.html> diakses pada 30 oktober 2019
- [JH19] John L. Holland “Pengertian minat” <https://pengertianahli.id/2014/07/pengertian-bimbingan-menurut-para-ahli.html> diakses pada 30 oktober 2019

- [MUU05] Mohammad Uzer Usman (2005:94) “Pengertian Diskusi” <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-diskusi.html> diakses pada 30 oktober 2019
- [MJ51] Menurut Jones (1951) “Pengertian konseling” <http://febrinatik.blogspot.com/2013/04/pengertian-konseling-menurut-para-ahli.html> diakses pada 30 oktober 2019
- [SDA19] Sashkia Dewi Ali “Pengertian Fishbone Diagram” <https://sis.binus.ac.id/2017/05/15/fishbone-diagram/> diakses pada 30 oktober 2019
- [ACR10] Kevin Sullivan, Brian Suckow, Andreas Mai “*Active Collaboration Room*” Transforming Business Models by Accelerating Distributed Team Performance, 2010
- [ESC17] IBM Corporation, “*IBM Advantage for Enterprise Social Collaboration*” How *IBM Leads in Building Enterprise Social Collaboration Solutions in the Cloud*, 2017
- [TDY05] Tonny Drewry 2005, “Logical Modeling” <http://www.cems.uwe.ac.uk/~kg-doyle/tdrewry/lds.htm> diakses pada 30 oktober 2019
- [CTD19] CS Odessa Corp 2019 “Data Flow Diagram” <https://www.conceptdraw.com/How-To-Guide/data-flow-diagram> diakses pada 30 oktober 2019
- [WK19] Wiwi Kurniawati, “Perancangan sistem informasi manajemen persiapan konsultasi (Studi Kasus: Assesment Center Indonesia PT. Telkom Indonesia)”, 2019